

ABSTRAK

Stunting adalah gangguan perkembangan pada anak yang disebabkan gizi buruk, terserang infeksi yang berulang, maupun stimulasi psikososial yang tidak memadai. Permasalahan stunting menjadi agenda prioritas Dinas kesehatan yang ada di seluruh Indonesia salah satu unit Kesehatan masyarakat adalah Pustu yang berada di Desa Nambahrejo Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah. proses pencatatan masih menggunakan cara manual seperti pengolahan data stunting, gizi buruk, dan imunisasi dengan menggunakan buku register hal ini sangat membutuhkan waktu yang lama dalam mengolah data stunting. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem Informasi pengolahan data stunting pada balita di Desa Nambahrejo Kecamatan Kota Gajah berbasis web. Peneliti menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dan Teknik pengujian *black bock testing* dan *Beta Testing*

Kata Kunci : sistem informasi; pengolahan data; SDLC; berbasis web.

ABSTRACT

Abstract: Stunting is a developmental disorder in children caused by poor nutrition, repeated infections, and inadequate psychosocial stimulation. The problem of stunting is a priority agenda for health offices throughout Indonesia, one of the public health units is the Pustu located in Nambahrejo Village, Elephant City District, Central Lampung Regency, . The recording process still uses manual methods such as processing stunting, malnutrition, and immunization data using a register book, this takes a long time to process stunting data. The purpose of this study is to design and build a web-based information system for stunting data processing in toddlers in Nambahrejo Village, Kota Gajah District. Researchers use SDLC (System Development Life Cycle) method and black bock testing and Beta Testing techniques

Keywords: information system; stunting data processing; SDLC; web-based.